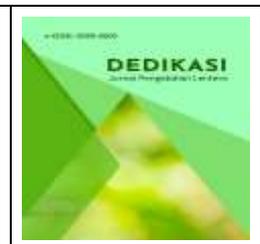




Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 01 No 03 April 2024
E ISSN : 3032-582X
<https://lenteranusa.id/>



Tinjauan Mendalam Tentang Peran dan Dampak Koperasi Simpan Pinjam pada Blok E Rt/05 Perumahan Mutiara Bekasi dalam Mengembangkan Ekonomi Lokal

Shella Septiani^{1*}, Anisah Salsabillah², Fa'una Lutfi Safitri³, Aisyiah Dwi Puspitasari⁴
^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

*Korespondensi: shellaseptiani197@gmail.com

Abstrak

Koperasi simpan pinjam memegang peran penting dalam pengembangan ekonomi lokal, khususnya di Blok E RT 05. Wawancara dengan Ibu Fifi, ketua koperasi, mengungkapkan sejarah, struktur, dan tantangan yang dihadapi koperasi ini. Berdasarkan wawancara, koperasi simpan pinjam berfokus pada membantu anggotanya dalam hal keuangan dan memiliki dampak yang signifikan terutama bagi ibu-ibu di komunitas tersebut. Rencana ke depannya adalah memperkuat silaturahmi antar anggota untuk menjaga keberlangsungan koperasi.

Kata kunci: Peran Koperasi Simpan Pinjam, Dampak Koperasi Simpan Pinjam, Ekonomi Lokal.

Abstract

The savings and loan cooperative plays an important role in local economic development, particularly in Block E of RT 05. An interview with Ibu Fifi, the head of the cooperative, revealed its history, structure, and challenges. Based on the interview, the savings and loan cooperative focuses on helping its members with finances and has had a significant impact especially for the women in the community. The future plan is to strengthen the relationship between members to maintain the sustainability of the cooperative.

Keywords: *Role of Savings and Loan Cooperatives, Impact of Savings and Loan Cooperatives, Local Economy.*

PENDAHULUAN

Koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan bukan bank dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggotanya, dalam menjalankan usahanya, koperasi simpan pinjam mengelola modal yang berasal dari simpanan pokok anggota koperasi, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Selain itu, koperasi simpan pinjam juga mendapatkan dana dari skema dana cadangan dari sisa hasil usaha (SHU), modal pinjaman dari pengurus koperasi, dan hibah.

Koperasi simpan pinjam telah menjadi salah satu instrumen penting dalam pembangunan ekonomi lokal di banyak komunitas. Di Blok E RT 05, koperasi ini memiliki sejarah yang menarik, mengalami periode vakum sebelum kembali beroperasi di bawah kepemimpinan baru. Dalam wawancara dengan Ibu Fifi, penelitian ini akan mengeksplorasi lebih dalam tentang peran dan dampak koperasi simpan pinjam dalam mengembangkan ekonomi lokal di wilayah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami peran koperasi simpan pinjam dalam mengembangkan ekonomi lokal dan dampaknya terhadap masyarakat.

METODE

Dedikasi : Shella Septiani, Anisah Salsabillah, Fa'una Lutfi Safitri, Aisyiah Dwi Puspitasari



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 01 No 03 April 2024
E ISSN : 3032-582X

<https://lenteranusa.id/>



Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dari data wawancara dengan Ibu Fifi, ketua koperasi simpan pinjam di Blok E RT 05. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang sejarah, struktur, operasional, dan rencana ke depan koperasi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi simpan pinjam pada periode pertama didirikan pada tahun 2000-2010 diketuai oleh Ibu Yogi lalu mengalami vakum sampai tahun 2013, setelah itu pada tahun 2014-hingga saat ini koperasi simpan pinjam beroperasi kembali diketuai oleh Ibu Fifi. Pada periode kedua memiliki 100 anggota dari tahun 2014 namun saat ini berkurang menjadi 70 anggota karena faktor-faktor tertentu, dalam koperasi simpan pinjam ini hanya menerima masyarakat RT 05 untuk menjadi anggota mereka. Lalu modal awal untuk menjalankan koperasi simpan ini adalah hasil dari pemungutan biaya pada setiap anggota sebesar Rp. 50.000. Sistem peminjaman kepada anggota adalah mengambil dari tabungan para anggota dengan bunga sebesar 10%, lalu bunga tersebut dibagi dua, 5% untuk anggota yang menabung dan 5% nya lagi masuk kedalam kas dengan maksimal pinjaman 5 JT dan 5 kali pembayaran di setiap bulan.

Bagaimana ibu dalam memimpin koperasi simpan pinjam ini?

Kalau sistem kita itu terbuka berapa pendapatan kita per tahun, kita selalu membicarakan kepada warga bahwasanya keuntungan kita berapa dan keuntungan itu kita bisa buat kegiatan nah seperti tur warga, kegiatan RT atau nyumbang gitu. Misalnya disaat yang waktu covid itu ya kita nyumbang kepada yang kena covid seperti itu, jadi kita terbuka pada anggota kita.

Bagaimana koperasi simpan pinjam ini berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat di sekitar?

Jadi setiap menabung itu tidak semena-mena kita kayak ngambil di bank beda kita sistemnya begini dalam jangka 1 tahun atau dalam apa pembelajaran anak-anak belajar maksudnya lebaran kan perlu dana tuh nah kita keluarkan itu tabungan atau pinjaman untuk mereka yang membutuhkannya seperti itu sangat walaupun kecil tapi kita berjalan dengan baik dalam membantu.

Apa saja program dan layanan keunggulan yang ditawarkan oleh koperasi ini kepada anggotanya?

Sebenarnya kita punya program tapi itu belum berjalan ya program kita itu ingin membuat apotek hidup ya pertanian seperti itu kita memiliki rencana-rencana itu banyak kegiatan-kegiatan itu banyak tapi itu belum terjadi belum terlaksana kayak gitu kan banyak sih ini rencana-rencana tapi satupun belum ada yang tercapai gitu kita sudah membentuk kesepakatan untuk menjalankannya dikembalikan lagi ke masyarakatnya yang kurang tampil, tapi alhamdulillah sekarang ini kita punya bank sampah kita punya program bank sampah dikelola oleh RT yang juga ikut berkecimpung jadi kolaborasi gitu tapi kalau yang lain-lain itu yang sudah kita banyak rencanakan itu belum terlaksana.

Apakah koperasi ini bekerja sama dengan lembaga keuangan lainnya?

Kita berdiri sendiri dan tidak bekerja sama dengan lembaga keuangan lainnya.

Bagaimana koperasi simpan pinjam ini mengatasi ketantangan dalam mengelola dan memperluas layanan kepada anggotanya?

Ada 1 atau 2 gitu yang macet pembayaran tapi alhamdulillah bisa diatasi, kita juga kekurangan dana jika banyak anggota banyak yang minjam uang maka dari itu kita membatasi peminjam. Kita membatasi 5 orang paling banyak.



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 01 No 03 April 2024
E ISSN : 3032-582X
<https://lenteranusa.id/>



Bagaimana koperasi simpan pinjam dalam membantu masyarakat lokal?

Kita koperasi simpan pinjam hanya berfokus pada simpan dan peminjaman saja namun kita memiliki khas tersendiri untuk membantu orang yang sakit atau kebutuhan lainnya, untuk meringankan para anggota.

Apa manfaat koperasi simpan pinjam ini bagi masyarakat lokal?

Manfaatnya banyak sekali ya untuk apa ibu-ibu yang ada di anggota kita sangat manfaat banget bagi mereka walaupun sedikit tapi mereka masih bisa meminjam dan mengelola uang yang sedikit itu, jadi begitu dia dapat kesulitan dia minjam kepada kita dan kita memberikannya dengan tidak ada persyaratan-persyaratan tertentu. Jadi strategi kita bilang kalau koperasi ini itu gampang gitu intinya kita koperasi silaturahmi.

Bagaimana dampak sosial dan ekonomi koperasi simpan pinjam terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal?

Sangat baik ya sangat membantu walaupun sedikit tapi manfaatnya bagi mereka sangat-sangat bermanfaat gitu walaupun sedikit.

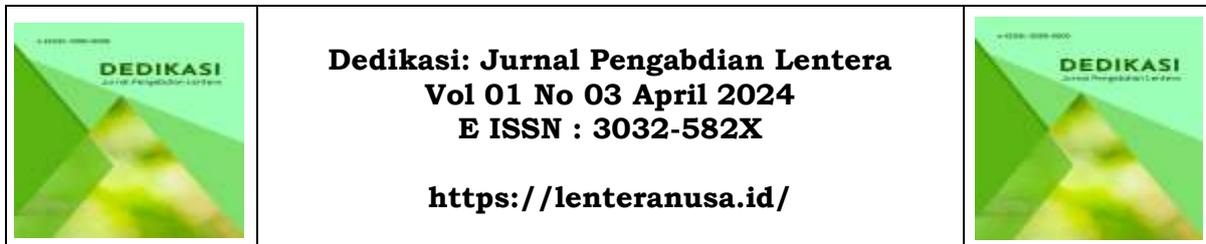
Bagaimana koperasi simpan pinjam memastikan kelanjutan usahanya dan memperluas dampak positifnya di masa mendatang?

Koperasi kita keluarga ini ya RT 05 ini kepengennya maju gitu ya tapi itu tadi karena di sini sudah banyak yang pensiun meninggalkan kita atau pindah itu ya jadi berkurang warga kita jadi sekarang itu tumbuh ibu-ibu muda, Rencana kedepannya untuk koperasi kita itu terutama ya kepengen menjalankan pertama silaturahmi dulu biar tidak putus.



Gambar 1. Proses Wawancara

Hasil wawancara menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam di Blok E RT 05 memiliki sejarah yang cukup panjang, mengalami periode vakum sebelum kembali beroperasi. Walaupun menghadapi beberapa tantangan, koperasi ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu anggotanya dalam hal keuangan, terutama bagi ibu-ibu di komunitas tersebut. Koperasi tersebut tetap memberikan manfaat ekonomi bagi anggotanya melalui sistem tabungan dan peminjaman yang memberikan keuntungan bagi anggota serta kontribusi sosial dalam bentuk kegiatan tur warga dan bantuan sosial kepada yang membutuhkan. Kendala seperti pembayaran macet dan kekurangan dana



telah diidentifikasi, namun upaya telah dilakukan untuk mengatasinya, seperti membatasi jumlah peminjam dan mengembangkan program bank sampah. Struktur operasional koperasi, termasuk sistem simpan pinjam dengan bunga yang diterapkan, telah membantu memperkuat keuangan anggota.

Pembahasan ini menyoroti pentingnya koperasi simpan pinjam sebagai instrument pengembangan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memperkuat kerja sama antara anggota dan memperluas jaringan usaha, koperasi dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang lebih luas dalam komunitas. Diskusi tentang rencana ke depan koperasi menunjukkan fokus pada memperkuat silaturahmi antar anggota sebagai langkah awal untuk menjaga keberlangsungan koperasi. Meskipun

Demikian, tantangan seperti perubahan demografis di wilayah tersebut, dengan banyaknya warga yang pensiun atau pindah, menjadi hal yang perlu diatasi untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan koperasi.

KESIMPULAN

Koperasi simpan pinjam di Blok E RT 05 memiliki peran yang penting dalam mengembangkan ekonomi kerja, terutama dalam membantu anggotanya mengelola keuangan mereka. Meskipun menghadapi tantangan, koperasi ini memiliki potensi besar untuk terus berkembang dengan memperkuat kerjasama antar anggota dan mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi. Dengan memperhatikan rencana ke depan yang disampaikan oleh Ibu Fifi, diharapkan koperasi ini dapat terus berkontribusi positif bagi komunitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Levine, R. (2007). Finance, Inequality and the Poor. *Journal of Economic Growth*, 12(1), 27–49.
- González-Vega, C., Barham, B. L., & Weber, J. G. (2001). Revolving Loan Funds: A Critical Look at the Literature. *Agrekon*, 40(4), 575–599.
- Hansmann, H. (1996). *The Ownership of Enterprise*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Morduch, J. (1999). The Microfinance Promise. *Journal of Economic Literature*, 37(4), 1569–1614.
- Sukadiyanto, S., Nurjannah, N., & Khasanah, I. (2020). Empowering Rural Community through Cooperative Business Model. *Journal of Rural Development*, 3(1), 10–22.